

PENGARUH PEMBELAJARAH KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MI AL HAKIM

Dian NurLaila¹, Iqnatia Alfiansyah², Nataria Wahyuning Subayani³

^{1,2,3}PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Gresik

¹dianurlaila93@gmail.com, ²iqnatia@umg.ac.id, ³nataria.nata@umg.ac.id

ABSTRACT

Education is a process used to develop students' potential in improving knowledge and skills. MI Al Hakim is a school under the auspices of the Al Hakim foundation. The problems at MI Al Hakim include a relatively low level of learning completeness and low student motivation. Therefore, this study aims to apply the jigsaw type cooperative learning model to students' learning outcomes. This research uses experimental research with a pretest-posttest design. The results of the study show that the jigsaw type cooperative learning has a significant effect on the learning outcomes of MI Al Hakim students. Students' scores increased significantly and reached learning completeness. From the results of the study, it is concluded that the jigsaw type cooperative learning is effective for students' learning outcomes.

Keywords: pretest, posttest, cooperative learning, jigsaw

ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses yang digunakan untuk mengembangkan potensi siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. MI Al Hakim merupakan sekolah yang berada dibawah naungan yayasan Al Hakim. Permasalahan yang ada di MI Al Hakim yaitu ketuntasan belajar yang tergolong rendah dan motivasi siswa yang kurang. Oleh karena itu, pada penelitian ini ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain pretest-posttest. Hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa MI Al Hakim. Hasil nilai siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw efektif terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: pretest, posttest, pembelajaran kooperatif, jigsaw

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta

didik secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam proses pembelajaran, guru berperan penting

dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Proses belajar adalah proses yang diajarkan kepada seseorang untuk dikembangkan pemikirannya agar memiliki sikap setia dan taat (Mursid et al., 2021).

Pembelajaran di sekolah masih sering didominasi oleh metode ceramah yang bersifat satu arah. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang berinteraksi, dan tidak terlibat secara optimal dalam proses belajar. Pada kegiatan pembelajaran pasif menyebabkan siswa tidak memiliki rasa ingin tahu, bertanya, dan tertarik pada hasilnya. Dari hal tersebut perlu suatu alternatif yaitu melalukan pembelajaran kooperatif (Aziz et al., 2024).

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu proses rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan bentuk kelompok-kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dan dirumuskan. Salah tipe pembelajaran kooperatif adalah tipe jigsaw. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dinyatakan efektif dalam peningkatan

kemampuan berpikir kritis siswa (Alfiyah & Widiyono, 2024).

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat dinyatakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan rata-rata daya serap sebesar 9% dan ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar 24%. Model pembelajaran kooperatif jigsaw juga mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun PTK. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mampu meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar (Resmi, 2022).

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan kesempatan kepada siswa dalam terampil untuk bertanya dan membahas suatu masalah. Selain itu, model pembelajaran tersebut mampu mengembangkan bakat kepemimpinan, keterampilan berdiskusi, aktif dalam berpartisipasi, rasa saling menghargai dan menghormati dalam diskusi. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw efektif dalam penyampaian materi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif (Asda, 2022).

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mampu meningkatkan motivasi

dan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 72,68%. Selain itu, model pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar dengan nilai sebesar 89,74% (Darudin, 2021). Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan dampak pada konsep belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa aktif dalam pembelajaran, memahami konsep materi dengan baik. Para siswa juga meningkat dalam pemahaman tentang masalah belajar dan bertanggung jawab ketika diberikan tugas (Harefa et al., 2022).

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi belajar. Pembelajaran tersebut didukung dengan pembagian topik tugas yang dibentuk dalam kelompok sehingga mampu berbagi informasi antar siswa. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mampu meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa (Anitra, 2021). Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar siswa dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 80,95%, dan peningkatkan indikator dengan

persentase 75%. Para siswa terlibat secara aktif baik secara fisik, mental dalam proses pembelajaran (Akhiruddin et al., 2022).

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan dampak pada mahasiswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Para siswa mampu secara mandiri dan berkelompok untuk menjelaskan materi kepada anggota lain agar mudah dipahami dan dipelajari. Model pembelajaran tersebut memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa dimana para siswa mengalami peningkatan pada nilai rata-rata kognitifnya (Melinda Uki & Beatris Liunokas, 2021).

MI Al Hakim merupakan sekolah dibawah naungan Yayasan Al Hakim. Permasalahan yang ada yaitu hasil belajar siswa masih tergolong rendah dimana para siswa belum mencapai target ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah bahwa para siswa dalam berpartisipasi proses pembelajaran tergolong rendah dan kurangnya motivasi para siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, para siswa juga kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam

penelitian ini, ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pemilihan model pembelajaran ini memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian dilakukan di MI Al Hakim pada tanggal 17 September 2025. Penelitian eksperimen digunakan sebagai kolaborasi antara guru dan siswa dalam melakukan kegiatan untuk memahami keterampilan tertentu. Penelitian ini menggunakan desain one-group pretest and posttest. Dalam desain tersebut melakukan pretest awal terlebih dahulu untuk mengetahui hasil pengetahuan siswa. Proses selanjutnya setelah dilakukan tahapan pretest maka melakukan proses pembelajaran yang diikuti oleh siswa dan dilakukan tahapan posttest untuk mengetahui adanya perubahan pemahaman dari

siswa setelah proses pembelajaran tersebut.

Adapun subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas 4 MI Al Hakim dengan jumlah sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Pembelajaran yang dilakukan yaitu matematika dengan materi pecahan. Instrumen yang digunakan berupa tes soal uraian sebanyak 5 soal. Analisis data yang digunakan uji normalitas dan uji paired sample t-test.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun data hasil pretest dan posttest pada pembelajaran matematika tentang pecahan pada kelas 4 MI Al Hakim dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test Pembelajaran Matematika Tentang Pecahan MI Al Hakim

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata
Pretest	20	45	61	52,85
Posttets	20	80	90	85,65

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai pretest dan posttest siswa. Nilai tertinggi pretest siswa sebesar 61 dengan rata-rata 52,85 dan nilai tertinggi posttest sebesar 90 dengan rata-rata sebesar 85,65.

Pada tahap selanjutnya melakukan analisis pengujian normalitas. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,914	20	0,076
Posttest	0,919	20	0,096

Berdasarkan tabel 2 dengan pengujian normalitas menggunakan uji shapiro-wilk karena sampel yang digunakan 20 siswa diperoleh nilai signifikansi untuk pretest sebesar 0,076 dan nilai lebih besar dari 0,05. Pada nilai signifikansi posttest sebesar 0,096 dan lebih besar dari 0,05. Dari hasil pengujian normalitas maka nilai pretest dan posttest lebih besar dari 0,05 dan berdistribusi normal.

Tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Paired Sample T-test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-22,789	19	0,00

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa pretest dan posttest secara signifikan dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Dari hasil ini juga disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh pada hasil belajar siswa MI Al Hakim.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan pengaruh yang besar pada hasil belajar siswa. Para siswa mengalami peningkatan motivasi dalam proses pembelajaran dan siswa berkontribusi secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi secara baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Darudin, 2021) dimana motivasi belajar siswa semakin meningkatka dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Pembelajaran yang disampaikan memberikan suasana belajar yang baik dan interaktif sehingga materi pembelajaran matematika tentang pecahan dapat mudah dipahami. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

memberikan dampak peningkatan hasil belajar dimana siswa mampu mencapai ketuntasan belajar setelah dilakukan pengujian posttets.

Siswa di Sekolah. *Edulec : Education, Language and Culture Journal*, 2(1), 24–38.
<https://doi.org/10.56314/edulec.v2i1.28>

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai pretest dan posttest berdistribusi normal. Pada hasil pengujian posttest nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dan mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil pengujian paired sample t-test diperoleh bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa MI Al Hakim. Pada penelitian selanjutnya dapat mengkombinasikan metode pembelajaran yang lain untuk memperoleh hasil belajar yang efektif, selain itu ditambahkan untuk mencari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

- Alfiyah, M., & Widiyono, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 4(4), 511–518.
- Anitra, R. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 8.
<https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>
- Asda, Y. (2022). Efektivitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Man Model Banda Aceh. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 160–174.
<https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.129>
- Aziz, A., Zulfikri, A. M., Romdhoni, S., & Putra, P. (2024). Pengaruh

DAFTAR PUSTAKA

Akhiruddin, Khairil Ikhsan, Hasnah, Mardiah, & Nursia. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

- Penggunaan Model terhadap Hasil Belajar Kognitif
Pembelajaran Kooperatif Tipe Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(5),
Jigsaw Terhadap Hasil Belajar 3(2), 524–532.
Pendidikan Agama Islam. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Turabian : Jurnal Pendidikan Islam*, 02(01), 10–17. Mursid, K. B., Suryana, A., &
<https://doi.org/10.34005/akademi> Sugiyanto, A. (2021).
ka.v9i01.814 PENGARUH MODEL
- Darudin, D. (2021). Penerapan Model PEMBELAJARAN
Pembelajaran Kooperatif Tipe COOPERATIVE TIPE
Jigsaw untuk Meningkatkan SNOWBALL THROWING
Motivasi dan Prestasi Belajar TERHADAP HASIL BELAJAR
Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah SISWA DI MI AL-MURSYID.*
Teknologi Pendidikan, 11(2), 1– EDU/NOVASI, 1(1), 53–77.
23. Resmi, N. W. (2022). Model
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4> Pembelajaran Kooperatif Tipe
003775 Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Belajar Matematika pada Siswa
Telaumbanua, T., Hulu, F., Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal*
Telambanua, K., Sari Lase, I. P., of Education Action Research,
Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. 6(4), 546–551.
D. (2022). Penggunaan Model <https://doi.org/10.23887/jear.v6i4>
Pembelajaran Kooperatif Tipe .52106
Jigsaw Terhadap Kemampuan
Pemahaman Konsep Belajar
Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu*
Pendidikan Nonformal, 8(1), 325.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8>
.1.325-332.2022
- Melinda Uki, N., & Beatris Liunokas, A. (2021). Pengaruh Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe
Jigsaw dan Make a Match